

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT)

ANTARA

PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

DENGAN

KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/ BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (BAPPENAS)

DAN

***DEUTSCHE GESELLSCHAFT FÜR INTERNATIONALE ZUSAMMENARBEIT (GIZ)* GmbH**

TENTANG

PELAKSANAAN KERJA SAMA PROYEK PEKERJAAN HIJAU (*GREEN JOBS*) UNTUK INKLUSI SOSIAL DAN TRANSFORMASI BERKELANJUTAN DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

PERIODE TRIWULAN KEEMPAT 2025 – TRIWULAN KEEMPAT 2026

I. LATAR BELAKANG

- (1) Guna menghadapi dampak perubahan iklim, khususnya dari bencana hidrometeorologi (peningkatan suhu, hujan ekstrem, kekeringan, tanah longsor, kenaikan muka air laut) yang telah berdampak pada masyarakat dan ekonomi, serta upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca, terutama dari deforestasi dan pembakaran lahan, Pemerintah Indonesia telah menetapkan transformasi ke pembangunan yang berkelanjutan dengan konsep ekonomi hijau yang mendorong integrasi antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Ekonomi hijau merupakan *game changer* untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang maju dan inklusif, berkeadilan sosial dan menjaga kualitas lingkungan. Dalam RPJPN 2024-2045 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 59 Tahun 2024, ekonomi hijau ditetapkan sebagai salah satu dari 17 arah (tujuan) pembangunan.
- (2) Pekerjaan hijau (*green jobs*) merupakan komponen pendukung bagi ekonomi hijau, khususnya untuk penyediaan tenaga kerja yang terampil, berkualitas dan produktif untuk mendorong ekonomi hijau dan berdaya saing di tingkat global. Pengembangan pekerjaan hijau di Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan dalam memanfaatkan potensi lapangan kerja dari pertumbuhan ekonomi hijau, yaitu terbatasnya pekerja terampil yang berkualitas, masih terbatasnya sarana prasarana

serta tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan teknologi dan kebutuhan industri, kurangnya keselarasan kurikulum dengan kebutuhan tenaga kerja serta kurangnya keselarasan dengan kebutuhan kompetensi tenaga kerja pada pasar kerja yang menjadi hambatan mendasar bagi pertumbuhan dunia usaha. Pemerintah Indonesia juga belum memiliki instrumen untuk menganalisis dan mengantisipasi tren kebutuhan keterampilan, serta belum ada undang-undang yang disahkan secara khusus untuk mempromosikan pertumbuhan pekerjaan hijau. Terakhir, belum adanya insentif bagi perusahaan yang berinvestasi dalam pekerjaan hijau.

- (3) Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) dan Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ) telah menyepakati pelaksanaan proyek *Green Jobs for Social Inclusion and Sustainable Transformation* (GESIT) atau Pekerjaan Hijau untuk Inklusi Sosial dan Transformasi Berkelanjutan untuk periode Januari 2024 hingga Juni 2028. Salah satu bidang kerja dari Proyek GESIT (output 3) adalah mempromosikan ketenagakerjaan di bidang pekerjaan hijau di tingkat subnasional.
- (4) Provinsi Kepulauan Riau terpilih sebagai salah satu daerah percontohan untuk implementasi proyek GESIT dengan beberapa pertimbangan di antaranya: keberadaan Tim Koordinasi Daerah Vokasi (TKDV), kawasan industri hijau, ekosistem ekonomi hijau, dokumen relevan terkait ekonomi hijau dan pekerjaan hijau dan implementasinya, serta dukungan dan komitmen Pemerintah Provinsi/Daerah.

II. TUJUAN PROYEK

- (1) Proyek GESIT bertujuan untuk mengembangkan kapasitas para pemangku kepentingan publik dan swasta terpilih untuk mendorong peningkatan ketenagakerjaan di bidang pekerjaan hijau secara inklusif, dengan fokus pada bidang energi terbarukan dan efisiensi energi, ekonomi sirkular, dan pengelolaan limbah, kehutanan, serta penguatan kompetensi hijau lintas sektoral, termasuk sektor maritim dan pariwisata sebagai keunggulan lokal.
- (2) Pengembangan kapasitas untuk mendorong peningkatan pekerjaan hijau dimaksudkan untuk membantu para pemangku kepentingan mempersiapkan diri dalam mengantisipasi transformasi ekonomi dan pengembangan kegiatan ekonomi hijau melalui pengembangan pekerjaan hijau di sektor-sektor terpilih.
- (3) Proyek GESIT di Kepulauan Riau bertujuan untuk mendukung peningkatan kapasitas pihak pemerintah dan swasta serta pemangku kepentingan terkait di Provinsi Kepulauan Riau dalam mensosialisasikan, menyusun kajian, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan pekerjaan hijau yang disepakati bersama, serta mengintegrasikan pengembangan pekerjaan hijau yang mendukung inklusi sosial dan transformasi berkelanjutan ke dalam rencana strategis dan rencana kerja pemerintah daerah.

III. SASARAN

Penerima manfaat langsung:

- a) Direktorat Ketenagakerjaan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
- b) Badan Perencanaan, Penelitian, Pembangunan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
- c) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau
- d) Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

- e) Anggota TKDV Provinsi Kepulauan Riau

Penerima manfaat tidak langsung:

- a) Kementerian Ketenagakerjaan
- b) Serikat Pekerja dan Serikat Buruh
- c) Peserta didik dan peserta pelatihan vokasi
- d) Masyarakat umum terutama masyarakat usia produktif pencari kerja
- e) Pemangku kepentingan terkait tingkat kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau

IV. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil kerja sama yang diharapkan dari implementasi Proyek GESIT di Provinsi Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya studi yang melandasi implementasi pekerjaan hijau di sektor-sektor terpilih di Provinsi Kepulauan Riau yang mencakup ekosistem industri, informasi pasar tenaga kerja hijau, penilaian kesenjangan keterampilan hijau (*green skills gap assessment*) dan proyeksi lima tahun ke depan;
- b) Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pekerjaan hijau dan pekerjaan yang layak (*decent work*), serta keterkaitan pekerjaan hijau dengan kesetaraan gender dan inklusi sosial;
- c) Terintegrasinya pekerjaan hijau ke dalam dokumen perencanaan Provinsi Kepulauan Riau;
- d) Tersedianya Strategi Daerah, yang menyertakan upaya promosi ketenagakerjaan di bidang pekerjaan hijau, disusun dengan partisipasi TKDV Provinsi Kepulauan Riau;
- e) Meningkatnya kapasitas para pemangku kepentingan, khususnya TKDV, dalam memperkuat perencanaan dan implementasi pekerjaan hijau, termasuk pelaksanaan program *green soft skills*;
- f) Advokasi untuk penyusunan kebijakan daerah terkait pekerjaan hijau.

V. INSTITUSI PELAKSANA

- a) Direktorat Ketenagakerjaan, Bappenas
- b) *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) GmbH
- c) TKDV Provinsi Kepulauan Riau

VI. PERAN MASING-MASING PIHAK

- (1) Direktorat Ketenagakerjaan, Bappenas
 - a. Memberikan arahan kegiatan dan informasi kebijakan tingkat nasional yang relevan;
 - b. Mengkoordinir pelaporan hibah luar negeri kepada Kementerian Keuangan;
- (2) *Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit* (GIZ) GmbH
 - a. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pendampingan teknis;
 - b. Memberikan bantuan teknis dan fasilitasi pengembangan kapasitas;
 - c. Menyediakan pendanaan, tenaga ahli, dan peralatan kerja;
 - d. Mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan dan Output Kerja Sama.

(3) Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau

a. Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau:

- o Penanggung jawab dan pengendali pelaksanaan kegiatan kerja sama Proyek GESIT.

b. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kepulauan Riau:

- o Memfasilitasi kerja sama dengan perangkat daerah terkait guna pelaksanaan program sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan.
- o Mengkoordinir pelaksanaan Kerja Sama di Kepulauan Riau untuk mencapai Output Kerja Sama;
- o Menyediakan dukungan berupa kebijakan, sumber daya manusia, dan pendanaan yang memungkinkan;
- o Mengadministrasikan dan mendokumentasikan proses dan hasil pelaksanaan Kerja Sama;

c. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau:

- o Mendukung pelaksanaan kegiatan proyek terkait penyusunan program pelatihan pekerjaan hijau, workshop pekerjaan hijau, pendampingan pengintegrasian pekerjaan hijau ke dalam penyusunan kebijakan daerah.

d. Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau:

- o Mendukung pelaksanaan kegiatan proyek terkait penyusunan studi pekerjaan hijau, sosialisasi pekerjaan hijau, advokasi pengintegrasian pekerjaan hijau ke dalam penyusunan kebijakan daerah.

e. TKDV Kepulauan Riau:

- o Mendukung pelaksanaan kegiatan proyek terkait penyusunan studi pekerjaan hijau, sosialisasi pekerjaan hijau, advokasi pengintegrasian pekerjaan hijau ke dalam penyusunan kebijakan daerah;
- o Memberikan masukan terkait institusi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi (PVPV) yang dapat dilibatkan dalam kegiatan proyek.

VII. HAK PARA PIHAK

Para pihak memiliki kedudukan dan hak yang sama untuk:

- a) Memanfaatkan Output Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada Bagian IV;
- b) Memperoleh informasi perkembangan kegiatan Kerja Sama yang dilakukan oleh masing-masing pihak;
- c) Memberikan masukan untuk dibahas dan diputuskan bersama para pihak dalam hal pelaksanaan program kerja sama.

VIII. LOKASI KEGIATAN

Pelaksanaan Kerja Sama dilakukan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

IX. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan yang dicakup pada Rencana Kegiatan Tahunan ini adalah pada periode Triwulan Keempat (Q4) 2025 – Triwulan Keempat (Q4) 2026.

X. RINCIAN KEGIATAN DAN KELUARAN

Matriks rencana kegiatan periode Triwulan Keempat (Q4) 2025 – Triwulan Keempat (Q4) 2026 terdapat pada Lampiran.

XI. SUMBER PEMBIAYAAN

- (1) Sumber pembiayaan untuk pelaksanaan Kerja Sama berasal dari para pihak berdasarkan pembagian peran pada Bagian VI dan sebagaimana terinci pada Lampiran;
- (2) Semua biaya yang diperlukan dalam Kerja Sama akan dikelola oleh para pihak berdasarkan ketersediaan sumber daya, tanggung jawab, dan aturan keuangan masing-masing organisasi para pihak.

Demikian Rencana Kegiatan Tahunan ini dibuat dan ditandatangani oleh para pihak.

LAMPIRAN
MATRIKS RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT)
PROYEK PEKERJAAN HIJAU UNTUK INKLUSI SOSIAL DAN TRANSFORMASI BERKELANJUTAN (GESIT)
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TRIWULAN KEEMPAT (Q4) 2025 – TRIWULAN KEEMPAT (Q4) 2026

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMPROV KEPRI	GESIT
[O3] Tahap Persiapan	Pertemuan persiapan Implementasi proyek GESIT di Provinsi Kepri	1) Kick off meeting 2) FGD Pemetaan Kebutuhan dan kesenjangan 3) Pertemuan koordinasi									Q1 - Q3 2025	1) Koordinasi OPD terkait (Banrelitbang) 2) Fasilitasi surat undangan meeting/pertemuan	1) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator) 2) Penyediaan sumber daya pendukung
	Formalisasi Rencana Kerja Tahunan (RKT)	1) Pertemuan koordinasi Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) 2) Pertemuan Steering Committee 3) Penandatanganan RKT									Q3 - Q4 2025	3) Penyediaan lokasi/platform pertemuan (misal link Zoom)	3) Dokumentasi pertemuan

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMROV KEPRI	GESIT
	Studi Pekerjaan Hijau untuk menganalisis kondisi ekosistem pekerjaan hijau saat ini, kesenjangan yang ada, dan menyusun rekomendasi pengembangan pekerjaan hijau di Provinsi Kepri	1) Survei 2) FGD Pemilihan sektor 3) Workshop validasi 4) Workshop finalisasi 5) Workshop diseminasi hasil studi 6) Workshop tindak lanjut hasil studi									Q3 2025 – Q2 2026	1) Koordinasi OPD terkait (Banrelitbang) 2) Menyediakan data dan responden yang diperlukan (TKDV: Banrelitbang, Disnakertrans, Biro Kesra, Disdik, DinKopUKM, Disperindag, DLH, DESDM) 3) Fasilitasi undangan pertemuan pembahasan studi (Banrelitbang) 4) Penyediaan lokasi/platform pertemuan (TKDV) 5) Penyediaan sumber daya pendukung (Operator Laptop/Zoom)	1) Melaksanakan kegiatan studi 2) Bantuan teknis untuk koordinasi input 3) Penyediaan tenaga ahli 4) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator) 5) Publikasi
[O3.1] Tersedianya 1 strategi atau Rencana Aksi Daerah, yang menyertakan	Penyusunan Strategi Daerah (Strada) TKDV Provinsi Kepri	1) Meeting koordinasi lintas sektor lintas pihak 2) Penyusunan draf Strada									Q2 2025 – Q2 2026	1) Fasilitasi undangan workshop untuk pemangku kepentingan terkait (Banrelitbang)	1) Bantuan teknis dan logistik penyusunan Strada 2) Kontribusi penyiapan materi

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMROV KEPRI	GESIT
upaya promosi pekerjaan hijau disusun dengan partisipasi TKDV Provinsi Kepri		3) Desk meeting 4) Penyusunan Pergub 5) Diseminasi Strada TKDV										2) Penyediaan lokasi/ platform pertemuan (TKDV) 3) Penyediaan sumber daya pendukung (Operator Laptop/Zoom)	dan koordinasi input 3) Penyediaan tenaga ahli 4) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator) 5) Dokumentasi pertemuan
	Penyelarasan pekerjaan hijau ke dalam Rencana Tenaga Kerja Daerah (RTKD) Provinsi Kepri	1) Workshop integrasi pekerjaan hijau ke dalam RTKD 2) Workshop Perhitungan dan Proyeksi Tenaga Kerja Hijau di Provinsi Kepri 3) Penyusunan Suplemen Perhitungan dan Proyeksi Tenaga Kerja Hijau 4) Workshop validasi 5) Workshop diseminasi									Q2 - Q4 2026	1) Fasilitasi undangan workshop untuk pemangku kepentingan terkait (Banrelitbang) 2) Koordinasi pengumpulan data 3) Penyediaan lokasi/ platform pertemuan (TKDV) 4) Penyediaan sumber daya pendukung (Operator Laptop/Zoom)	1) Bantuan teknis dan logistik integrasi pekerjaan hijau ke dalam RTKD 2) Penyediaan tenaga ahli 3) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator) 4) Dokumentasi pertemuan

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMROV KEPRI	GESIT
[O3.2] Tiga (3) program untuk mempromosikan pekerjaan hijau, di mana satu (1) program di antaranya fokus pada kesetaraan gender atau inklusi sosial, diimplementasikan oleh kemitraan multi pihak di Provinsi Kepulauan Riau	Sosialisasi pekerjaan hijau yang diimplementasikan oleh TKDV Kepri dengan dukungan Proyek GESIT	1) Penyusunan materi program 2) Kick off program 3) Penentuan kriteria seleksi peserta 4) Pelaksanaan seleksi 5) Pelatihan Green Jobs Champion (GJC) 6) Coaching dan mentoring GJC 7) Pelaksanaan event sosialisasi terpilih									Q3 2025 - Q3 2026	1) Koordinasi OPD terkait (Banrelitbang) 2) Memberikan arahan penyelenggaraan sosialisasi termasuk pelibatan pemangku kepentingan terkait (Banrelitbang) 3) Fasilitasi undangan pertemuan persiapan dan implementasi sosialisasi (Banrelitbang) 4) Penyediaan lokasi/platform pertemuan	1) Bantuan teknis dan logistik untuk pelaksanaan rangkaian peningkatan kapasitas 2) Penyediaan tenaga ahli 3) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator) 4) Materi sosialisasi green jobs (video, presentasi, dll)
	Program Fasilitator Green Soft Skills (FGSS)	1) Riset green soft skills 2) Pengembangan program FGSS 3) Penyusunan SKK 4) Pengembangan skema sertifikasi 5) Pengembangan instrumen asesmen									Q2 2025 - Q3 2026	1) Koordinasi OPD terkait (Banrelitbang) 2) Fasilitasi undangan pertemuan persiapan dan implementasi pelatihan (Banrelitbang)	1) Menyediakan tenaga ahli untuk penyusunan modul, Pelaksanaan Pelatihan dan mentoring 2) Fasilitasi konsumsi dan material pelatihan

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMROV KEPRI	GESIT
		6) Penyusunan materi pembelajaran 7) Pengembangan LMS 8) Pelatihan Fasilitator Green Soft Skills berbasis kompetensi (CBT) 9) Pelatihan asesor GSS 10) Evaluasi pelaksanaan program										3) Menyusun seleksi kriteria bersama proyek GESIT 4) Menyediakan usulan daftar calon untuk seleksi peserta Pelatihan (termasuk Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi) 5) Menyeleksi peserta 6) Fasilitasi ruangan untuk pelatihan dan mentoring	
	Sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan terpilih terkait GESI (Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial)	1) Penilaian dan analisis kesenjangan GESI 2) Sosialisasi dan FGD identifikasi kegiatan prioritas terkait GESI 3) Online meeting untuk menyepakati kegiatan terpilih GESI									Q4 2025 - Q4 2026	1) Menyediakan data dan kontak yang diperlukan (TKDV, Dinsos, DP3AK) 2) Fasilitasi undangan pertemuan (Banrelitbang) 3) Penyediaan lokasi pertemuan (TKDV)	1) Bantuan teknis untuk koordinasi input 2) Penyediaan tenaga ahli 3) Kontribusi biaya pertemuan dan kegiatan (konsumsi, fasilitator)

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMPROV KEPRI	GESIT
		4) Pelaksanaan kegiatan terkait GESI dalam Pekerjaan Hijau											
	Berbagi pengalaman (<i>sharing session</i>) di antara tiga provinsi pionir Proyek GESIT dan dengan daerah lain di Indonesia	1) Berbagi pengalaman antar TKDV									Q1 - Q3 2026	1) Koordinasi OPD (Banrelitbang) dan TKDV 2) Fasilitasi undangan pertemuan (Banrelitbang) 3) Penyediaan lokasi pertemuan (TKDV) 4) Presentasi kepada KemenPPN/ Bappenas, Kemendagri dan TKNV	1) Bantuan teknis penulisan dan pertemuan-pertemuan pembahasan 2) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator) 3) Dokumentasi 4) Publikasi
[M3] Promosi pekerjaan hijau telah diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah	Penyelerasan pekerjaan hijau ke dalam dokumen perencanaan pembangunan Daerah Provinsi Kepri	1) Penyusunan masukan untuk penyelarasn pekerjaan hijau ke dalam RPJMD Provinsi Kepri Tahun 2025-2029									Q2 2025 - Q4 2026	1) Memberikan arahan (Banrelitbang) 2) Menyediakan data yang diperlukan (Banrelitbang, Disnakertrans)	1) Bantuan teknis identifikasi isu strategis dan peninjauan dokumen RPJMD, RKPD 2) Penyediaan tenaga ahli

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEM PROV KEPRI	GESIT
Daerah Provinsi Kepulauan Riau		2) Penyusunan masukan untuk penyelerasan pekerjaan hijau ke dalam RKPD Tahun 2026 dan 2027											3) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator)
[O2.1] Pelaksanaan program percontohan <i>upskilling</i> untuk green jobs yang inklusif dengan keterlibatan TKNV atau TKDV	Pemetaan kesenjangan dan kebutuhan untuk pelatihan di 3 (tiga) sektor dengan penyedia jasa pelatihan	1) Kunjungan dan diskusi dengan penyedia jasa pelatihan 2) Dokumentasi pemetaan kesenjangan dan kebutuhan									Q3 – Q4 2026	1) Koordinasi OPD terkait (Disnakertrans); 2) Fasilitasi undangan pertemuan (Banrelitbang); 3) Penyediaan lokasi/ platform pertemuan dan uji coba modul (TKDV)	1) Bantuan teknis untuk pemetaan kesenjangan dan kebutuhan pelatihan 2) Penyediaan tenaga ahli untuk pemetaan 3) Kontribusi biaya pertemuan (konsumsi, fasilitator)
	Training of Trainers (ToT) dan Piloting pelatihan untuk modul pelatihan	1) <i>Training of Trainers</i> (oleh master trainers) 2) Asesmen & sertifikasi 3) Evaluasi & penyempurnaan kurikulum									Q3 – Q4 2026	4) Penyediaan sumber daya untuk memberikan input dan penyebarluasan informasi kegiatan (TKDV, terutama Dindik, Disnakertrans -	

OUTPUT	KEGIATAN	AKTIVITAS	2025				2026				PERIODE	PERAN PARA PIHAK	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4		PEMPROV KEPRI	GESIT
	Integrasi modul pelatihan ke kurikulum	1) Workshop integrasi modul pelatihan ke kurikulum 2) Pendampingan teknis untuk penyusunan kurikulum									Q4 2026	terkait dengan potensi keterlibatan SMK dan/atau UPT BLK) 5) Penyediaan sumber daya pendukung (Operator Laptop/Zoom)	

Keterangan:

-  Kegiatan yang sudah berjalan
-  Kegiatan yang akan berjalan

Jakarta, 19 November 2025

**Country Director
Indonesia & ASEAN
Deutsche Gesellschaft für
Internationale Zusammenarbeit (GIZ)
GmbH**



Hans-Ludwig Bruns

**Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah
Provinsi Kepulauan Riau**



**Luki Zaiman Prawira, S.STP.,
M.Si.**

**Deputi Bidang Pemberdayaan
Masyarakat, Kependudukan,
dan Ketenagakerjaan
KemenPPN/Bappenas**



Maliki, S.T., MSIE, Ph.D

**Kepala Proyek GESIT
Deutsche Gesellschaft für
Internationale Zusammenarbeit (GIZ)
GmbH**



Christian Wachsmuth